

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari tujuan permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada Acara Opera Van Java di Trans 7 maka bentuk penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. Jenis penelitian ini untuk memudahkan dan menangkap informasi kuantitatif dengan deskripsi yang teliti, rinci dan mendalam mengenai potret yang sebenarnya terjadi dilapangan studinya. Atau dengan kata lain untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.

Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasai. Dalam kuantitatif, periset dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas.

Kuantitatif Deskriptif ini biasa digunakan untuk menggambarkan (mendeskriptifkan) populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi (what exist at the moment) dan terdiri dari satu variable.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, jalan H.R Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru 28293. Telp. (0761) 562223. Po.Box 1004. Website: http://uin-suska.ac.id. Email: mediacenter@uinsuska.ac.id.Lamanya pembuatan penelitian ini yaitu selama 6 bulan, dimulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus tahun 2017.



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono meyebutkan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang bterdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televise,iklan, dan lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diketahui jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang aktif tahun 2017 adalah sebayak 1781 orang. 32

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. 33 Dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (Random Sampling). Dengan rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1781}{(1781) \cdot 0, 1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1781}{18,81}$$

 $n = 94,68 \approx 95 \text{ responden}$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

 d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

lamic University of Sultan S

Mm Riau

Rachmat Krisyanton, Teknik Praktis: Riset Komunikasi, (Jakarta:Kencana Preneda Media Group,2007), 153.

³² Dokumen Prodi Ilmu Komunikasi 2017

³³ Riduwan, Rumus dan Data dalam Analisis Statistika, (Bandung:Alfabeta, 2013), 253.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis yang dipaparkan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diberikan langsung pada responden.

2. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung mencari data ketempat objek penelitian berada untuk mendapatkan informasi yang jelas dan sebenarnya secara langsung.

= 3. Dokumentasi

Yaitu data yang didapat berupa gambar-gambar yang menjelaskan tentang objek penelitian.

E. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji Validitas diproses menggunakan SPSS 17.0.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika r hitung ≥ r tabel(uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung< r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).³⁴

au

³⁴ Juliansyah Noor, Metode *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)164.



F. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Deskriftif Kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut. 35

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.³⁶

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan alat bantu program SPSS (Statistic Package For Sosial Sciences) for Windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau pada Acara Opera Van Java di Trans 7 . Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju, dengan bobot 5
- 2) Setuju, dengan bobot 4
- 3) Netral, dengan bobot 3
- 4) Tidak Setuju, dengan bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju, dengan bobot 1³⁷

Teknik analisis deskriftif persentase ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian, yaitu variable tayangan ini talkshow dan

 $^{^{35}}$ Ibid . Hal 246.

Hasan, Pokok-pokok Materi Staistik (statistic Deskriptif), (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008,) 140.

Kriyantono, Riset Komunikasi, (Jakarta, Kencana Prenada Media. 2008.) 138



Hak cipta milik UIN S

persepsi mahasiswa ilmu komunikasi. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variable dengan menggunakan teknik deskriftif persentase ini adalah:

- 1. Membuat tabel rekapitulasi dari hasil jawaban responden sesuai alternative jawaban
- 2. Menentukan skor responden yang diperoleh dengan skor yang telah ditemukan
- 3. Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden
- 4. Memasukan skor tersebut kedalam rumus
- 5. Mencari presentase berdasarkan skor nilai yang sudah diperoleh yaitu skor dari penjumlahan hasil perkalian setiap alternative jawaban kemudian dibagi dengan jumlah interval jawaban tertinggi selanjutnya dikali 100%, sebagai tolak ukur antara lain:³⁸

a. Angka 81% - 100% = Sangat Baik

b. Angka 61% - 80% = Baik

c. Angka 41% - 60% = Cukup Baik

d. Angka 21% - 40% = Kurang Baik

e. Angka 0% - 20% = Tidak Baik

Analisis yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah — masalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode Kuantitatif yaitu dengan menggunakan chi-square, dengan rumus:

$$\lambda^2 = \sum \frac{(fo - fh)2}{fh}$$

Dimana:

 λ^2 = chi-square (chi-kuadrat)

fo = frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

fh = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi (frekuensi yang diharapkan

stamic University of St

Kasim Riau

³⁸ Riduan, Akdhon. Rumus dan data dalam aplikasi statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013),5.